

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan di atas mengenai penghimpunan dana tabungan sebagai salah satu sumber dana bank pada PT. Bank Pikko Tbk, maka pada bab terakhir ini penulis ingin menyajikan kesimpulan yang didapat dari pembahasan tersebut, yaitu :

1. Dalam melakukan kegiatan operasionalnya, semua bank membutuhkan sejumlah dana, karena tanpa dana suatu bank tidak akan dapat melakukan kegiatan apapun. Hal ini menyebabkan pimpinan bank diharuskan untuk memilih sumber dana yang paling lunak dan menguntungkan, sehingga sumber potensi bank juga harus digali melalui saluran yang efektif dan menguntungkan pula. Sumber potensi itu sendiri tidak hanya tergantung pada tersedianya sumber dana saja, akan tetapi tergantung pula pada strategi operasional dari bank yang bersangkutan.
2. Pertumbuhan bank sangat bergantung pada pertumbuhan dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Karena simpanan tersebut merupakan sumber dana yang paling diandalkan di samping modal sendiri.

3. Pada kasus ini dapat disimpulkan bahwa pada PT. Bank Pikko Tbk sumber dana dari pihak ketiga yang menjadi urutan pertama adalah sumber dana dari deposito, pada urutan kedua sumber dana dari tabungan, dan giro merupakan sumber dana yang ketiga. Dimana dapat dikatakan sumber dana deposito adalah sumber dana yang cukup mahal dibandingkan sumber dana dari tabungan dan giro. Hal ini menunjukkan bahwa sumber dana tabungan pada PT. Bank Pikko Tbk belum menunjukkan hasil yang optimal dan belum memberikan kontribusi yang besar bagi sumber dana bank tersebut. Sehingga pihak bank harus terus berusaha menggali potensi yang ada pada bank untuk menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan.
4. Dana-dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat oleh suatu bank akan direalisasikan dalam bentuk penggunaan sumber dana, seperti pemberian kredit-kredit bagi perusahaan yang membutuhkan tambahan modal dalam meningkatkan produksinya.
5. Promosi dalam industri perbankan sangat diperlukan dalam menarik minat dan menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk menyimpan dananya pada bank dan promosi ini bertujuan untuk menjual produk-produk yang ada pada bank tersebut. Dengan adanya promosi yang tepat maka sumber dana yang dapat dihimpun akan terus meningkat.

6. Tak lepas dari jenis industri perbankan yang merupakan industri jasa, maka bank senantiasa harus terus meningkatkan mutu dan pelayanannya guna memenuhi keinginan nasabah dan tentunya berguna dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat diantara bank-bank yang ada.

B. Saran-saran

Sebagai penutup dari penulisan ini, penulis ingin menuangkan saran-saran yang sesuai dengan kemampuan yang ada yang mungkin dapat bermanfaat bagi pertumbuhan PT. Bank Pikko Tbk di masa yang akan datang, adapun saran-saran tersebut sebagai berikut :

1. PT. Bank Pikko Tbk harus dapat mempertahankan dan terus meningkatkan jumlah persentase pendapatan yang diperoleh dari sumber dana tabungan.
2. PT. Bank Pikko Tbk hendaknya terus mencari mengapa jumlah perbandingan antara pendapatan yang diperoleh dari deposito dengan pendapatan yang diperoleh dari tabungan cukup jauh, apakah hal ini disebabkan oleh timbulnya jenis produk tabungan yang dikeluarkan oleh bank lain atau disebabkan hal lain.

3. Dalam usaha mempertahankan dan meningkatkan jumlah penabung Tabungan Arta Raharja, PT. Bank Pikko Tbk harus terus meningkatkan mutu pelayanannya dan teknologi yang dapat menunjang semua itu, seperti fasilitas ATM (Automatic Teller Machine). Dan tentunya PT. Bank Pikko Tbk senantiasa harus melakukan promosi yang tepat guna menarik minat masyarakat untuk menyimpan dananya.



DAFTAR PUSTAKA

1. Afiff, Faisal, Menabung Untuk Membangun Bangsa, Penerbit Lembaga Kewirausahaan Pedesaan, Jakarta 1995.
2. Company Profile PT. Bank Pikko Tbk.
3. Fachrurozi, Operasional Praktis, Perbanas, Jakarta 1990.
4. Laporan Keuangan PT. Bank Pikko Tbk.
5. Nugroho, R. Cipto, Perbankan Masalah Permodalan, Dana dan Potensi, Penerbit Gramedia, Jakarta 1983.
6. Sinungan, M., Manajemen Dana Bank, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta, 1992.
7. Suyatno, Thomas, Kelembagaan Perbankan, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 1994.
8. Tanjung, Syafhaini Ts. Menabung Untuk Membangun Bangsa, Penerbit Lembaga Kewirausahaan Pedesaan, Jakarta 1995.
9. Undang-undang Pokok Perbankan No.7, tahun 1992.

BIODATA

N a m a : Novita Berlianti

Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 14 Nopember 1974

Alamat : Jl. Cipete No. 13 B
Cilandak Jakarta Selatan 12410

Agama : Islam

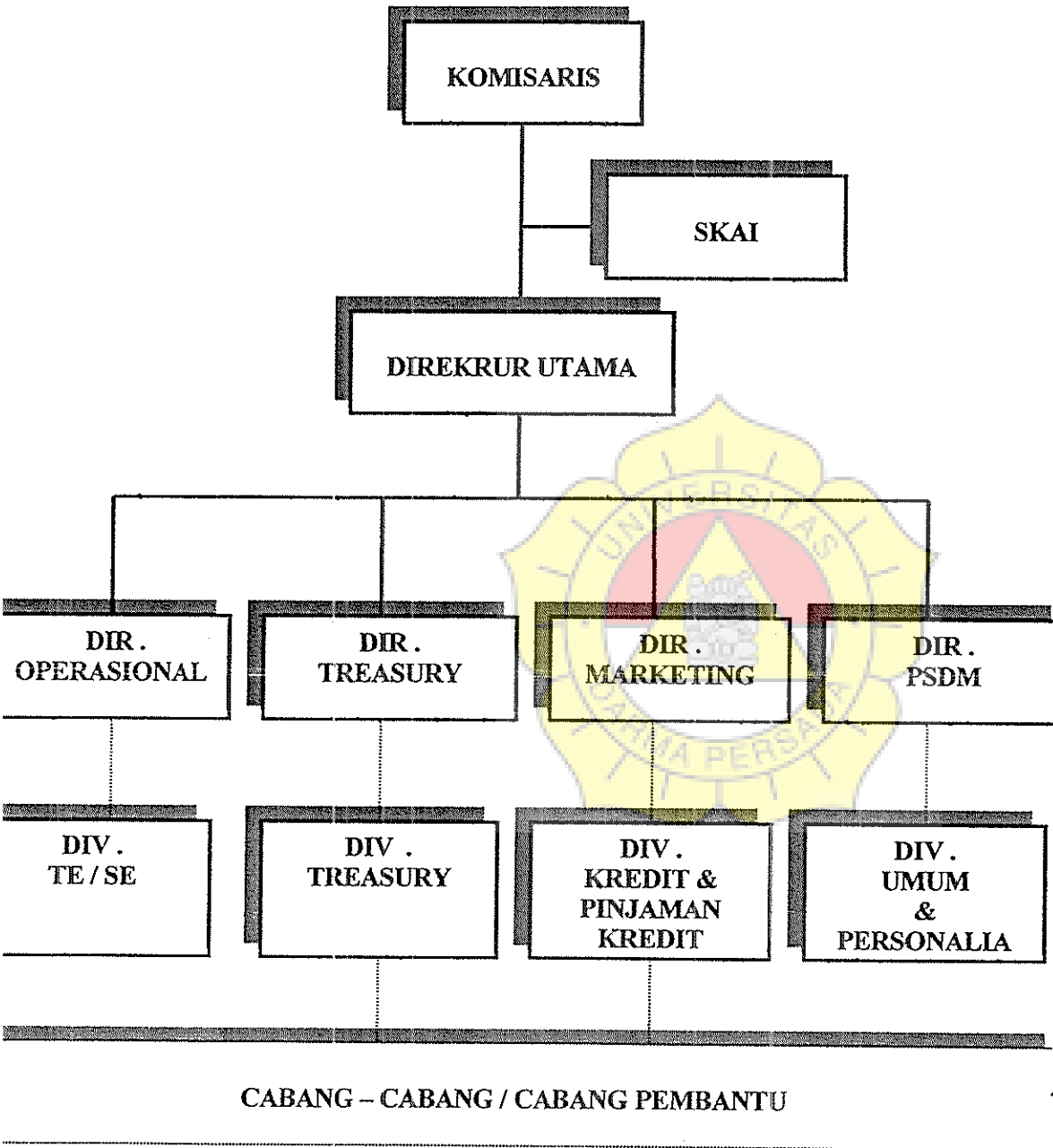
Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan : SD Yapenka Lulus Tahun 1987
SMP 68 Lulus Tahun 1990
SMA 34 Lulus Tahun 1993
Universitas Darma Persada

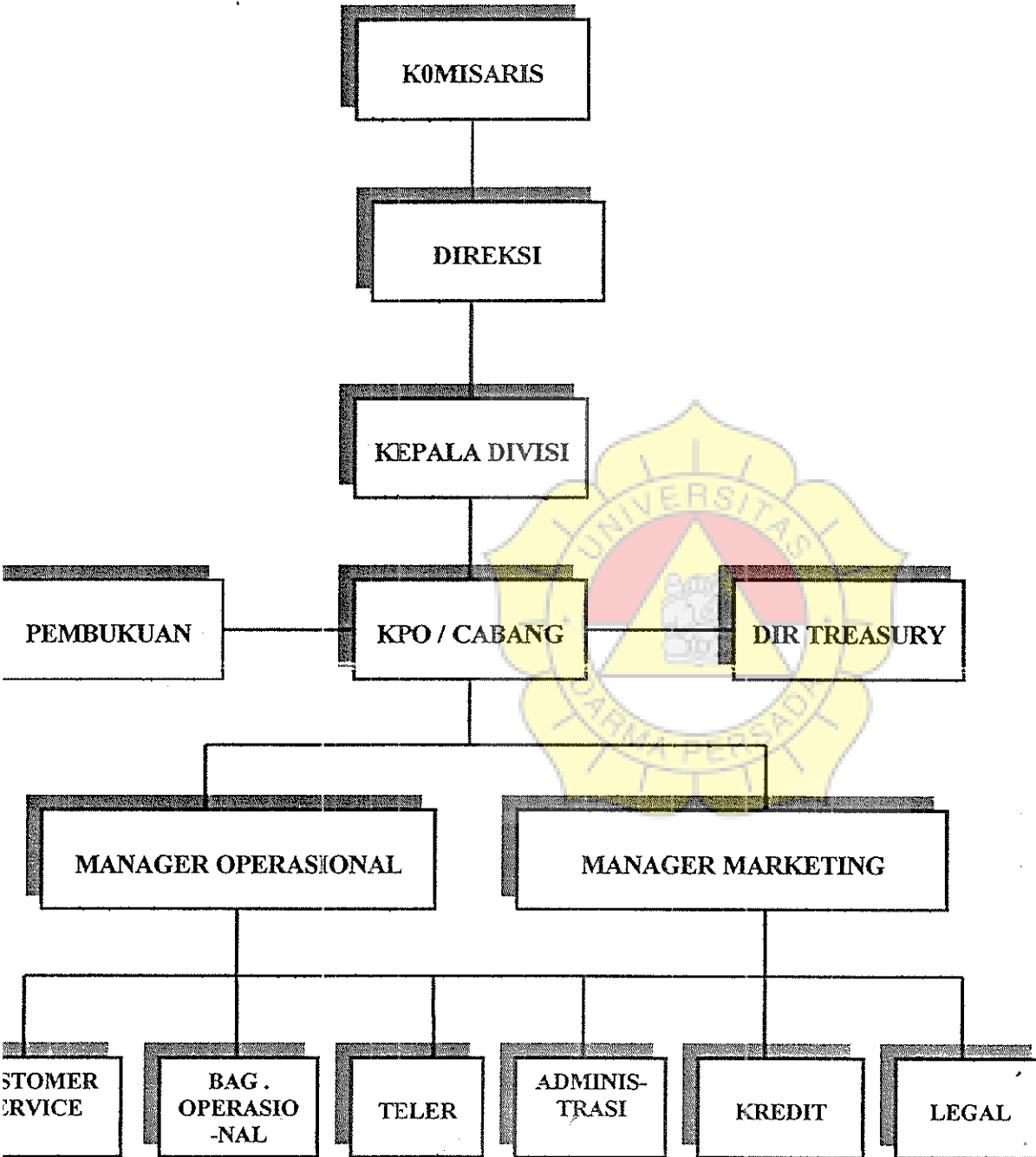
Pengalaman Kerja : Staf Operasional PT. Bank Pikko Tbk
Nopember 1997 s/d Sekarang.

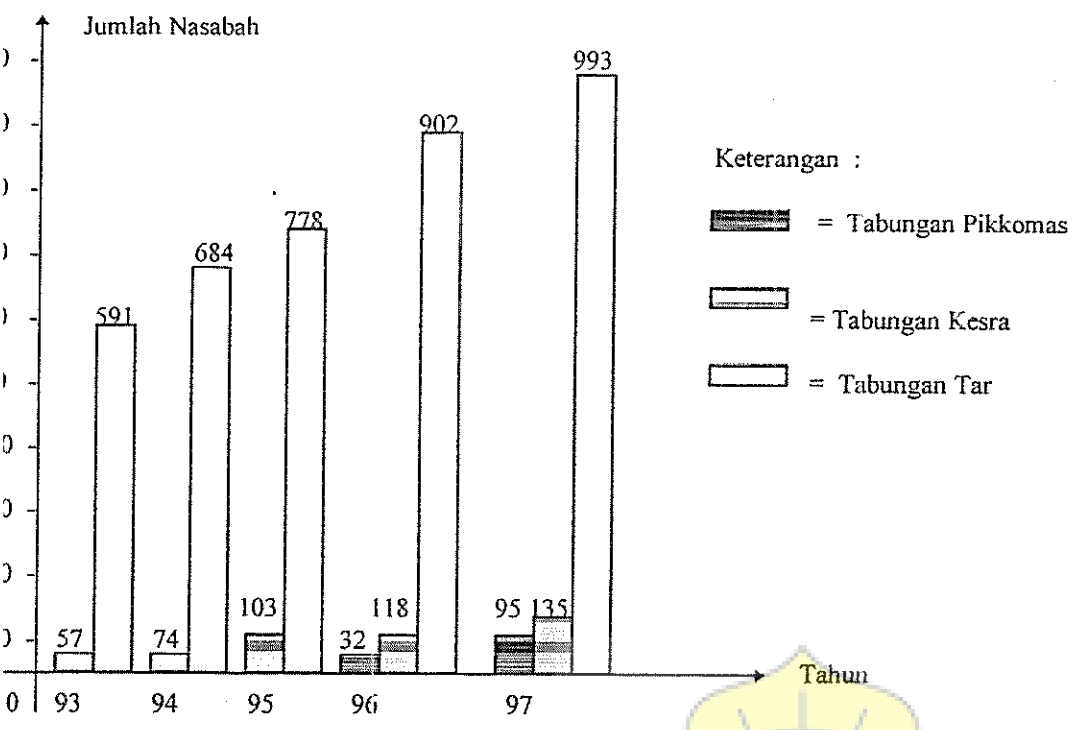


LAMPIRAN I
STRUKTUR ORGANISASI PT. BANK PIKO Tbk

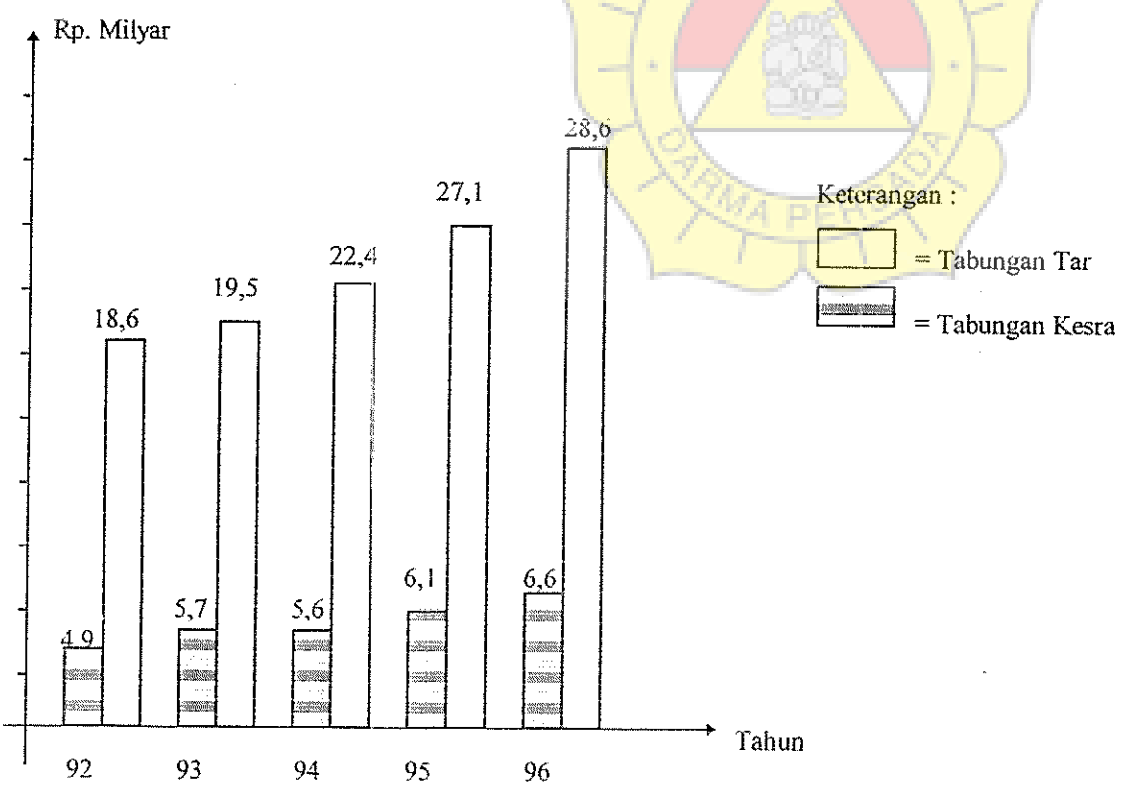


LAMPIRAN II
STRUKTUR ORGANISASI KANTOR PUSAT OPERASIONAL PT. BANK PIKKO
Tbk.

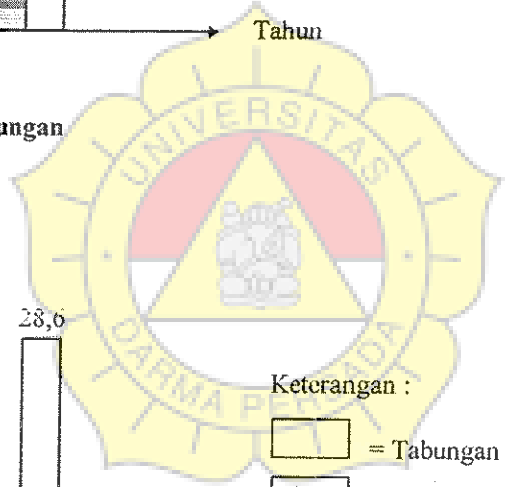




Grafik Pertumbuhan Jumlah Nasabah Tabungan



Grafik Sumber Dana Tabungan



KETENTUAN-KETENTUAN TABUNGAN

RAT-SYARAT UMUM

Yang dapat menjadi penabung adalah penabung perorangan yang telah dewasa serta mempunyai kartu identitas (KTP/SIM/Paspor/KIMS) yang sah dan masih berlaku. Apabila penabung masih di bawah umur harus mempunyai wali.

Khusus untuk Tabungan Arta Rahadja (TAR), Badan dapat menjadi penabung dengan menunjukkan dokumen-dokumen yang masih berlaku yang dipersyaratkan Bank.

Sebagai bukti tabungan, Bank akan menerbitkan Kartu Tabungan atas nama penabung. Apabila terdapat perbedaan antara saldo pada Kartu Tabungan/catatan penabung dengan saldo yang tercatat pada pembukuan Bank, maka sebagai patokan Bank dipergunakan saldo yang tercatat pada pembukuan Bank.

Apabila kartu tabungan hilang, penabung harus segera melaporkan ke cabang penerbit dengan disertai surat keterangan hilang dari pihak Kepolisian. Biaya yang dikenakan atas penggantian kartu tabungan yang hilang sebesar Rp. 5.000,-

Segala penyalahgunaan dalam bentuk apapun termasuk akibat hilangnya kartu tabungan menjadi tanggung jawab penabung sepenuhnya.

Penabung wajib memberitahukan cabang penerbit apabila terdapat perubahan data atau alamat penabung.

YETORAN DAN PENARIKAN DANA

Penyetoran dan penarikan dapat dilakukan setiap saat pada waktu jam kerja selama kas buka. Khusus Tabungan Kesra, penarikan dapat dilakukan maksimum 6 kali dalam sebulan.

Penyetoran kliring dibukukan/dikredit setelah dana diterima secara efektif oleh Bank.

Pada setiap penarikan, penabung harus menunjukkan kartu tabungan dan menggunakan slip penarikan tabungan yang diakui Bank. Penarikan yang dilakukan bukan oleh penabung sendiri hanya dapat dilakukan di cabang asal/penerbit dan harus dilengkapi dengan Surat Kuasa dari penabung, serta kartu identitas asli milik penabung dan penerima kuasa yang masih berlaku.

Penyetoran pertama untuk setiap jenis tabungan ditetapkan sekurang-kurangnya sebesar :

1. Tabungan Kesra : Rp. 10.000,- 2. TAR : Rp. 25.000,- 3. Tabungan Pikkomas : Rp. 50.000,-

Penyetoran selanjutnya sekurang-kurangnya sebesar Rp. 5.000,-

Saldo tabungan yang harus disisakan di Bank (saldo minimum) setiap kali pengambilan adalah sebesar Rp. 10.000,-. Khusus untuk tabungan Pikkomas minimal Rp. 50.000,-

HITUNGAN DAN PEMBAYARAN BUNGA

Bunga dihitung berdasarkan :

1. Saldo harian (untuk Tabungan Pikkomas dan TAR)
2. Saldo rata-rata dalam 1 (satu) bulan (untuk Tabungan Kesra).

Perhitungan bunga dilakukan pada setiap akhir bulan dari bulan yang bersangkutan dan langsung dikreditkan/ditambahkan pada saldo penabung yang tercatat pada pembukuan Bank.

Khusus untuk Tabungan Kesra, pengkreditan dilakukan setiap awal bulan.

3. Pajak atas bunga tabungan

I,
PIKKO Tbk

Permohonan Penutupan Rekening

Yat,

Rekening ini saya/kami mohon agar rekening :

jenis Giro Mata Uang

.....
:
:

tertutup tanggal

Saldo sebesar akan:

ditunai
dibukukan ke

ditransfer ke

kami kembalikan

Slip Penarikan Giro Valas Slip Penarikan tabungan

..... s/d

Bilyet Giro saya/kami yang masih beredar atau hilang dan belum diuangkan/
pembayarannya sampai tanggal penutupan rekening menjadi resiko dan
tanggung jawab saya/kami sepenuhnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang

berlaku. Saya/kami menanggung kerugian dan kerugian yang mungkin terjadi akibat penutupan rekening
ini menjadi tanggung jawab dan resiko saya/kami serta saya/kami
tidak menyalahkan PT BANK PIKKO Tbk dari segala tuntutan/tanggung jawab atas hal-
hal tersebut.

Demikian surat saya/kami,

.....)

rekening giro riptah

Handwritten signature and initials

PEMBUKAAN REKENING TABUNGAN

NO.	NAMA DOKUMEN	BADAN		PERORANGAN	
		SUDAH	BELUM	SUDAH	BELUM
1.	Foto copy KTP/SIM/Paspor/KIMS Pribadi/Pengurus/Kuasa Perusahaan*)				
2.	Foto copy NPWP Perusahaan				
3.	Foto copy Akte Pendirian Perusahaan/Perubahannya				
4.	Foto copy Surat Keputusan Menteri Kehakiman/Berita Negara				
5.	Foto copy Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)				
6.	Foto copy Tanda Daftar Perusahaan (TDP)				
7.	Foto copy Surat Domisili Usaha				
FORMULIR YANG HARUS DIISI/DITANDATANGANI					
8.	Permohonan Membuka Rekening				
9.	Ketentuan-ketentuan Tabungan				
10.	Kartu Contoh Tanda Tangan (KCTT)				
11.	Surat Pernyataan Kebenaran Akte Pendirian				
FORMULIR YANG DIISI BILA DIPERLUKAN					
12.	Pembukaan Rekening Gabungan				
13.	Surat Kuasa untuk menandatangani buku Slip Penarikan Tabungan atau mengambil buku Slip Penarikan Tabungan				
14.	Surat Pernyataan tanda tangan berbeda dengan Kartu Identitas				
15.	Surat Kuasa untuk pemindahbukuan secara otomatis dari rekening tabungan ke rekening giro rupiah				

*) Coret yang tidak perlu